PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI/PENUGASAN DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BATU ATAS

[1)]Maskun Baitu dan [2)]La Ali Pane

[1)]Dosen dan [2)]Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan

ABSTRAK

Rumusan masalah yang akan menjadi obyek penelitian sebagai berikut: Bagaimana penggunaan metode pembelajaran resitasi/penugasan dalam meningkatkan keaktifan belajar sejarah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas. Tujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran resitasi/penugasan dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Populasi dalam penelitian ini adalah 193 orang. dan sampel pada penelitian, Peneliti memilih kelas VII 1 yang terdiri dari 26 siswa. Instrumen penelitian yaitu Metode Observasi, Metode Demonstrasi dan Metode Dokumentasi.

Hasil penelitian pada siklus I Keberhasilan siswa pada siklus I ini selama kegiatan belajar hanya 11 orang atau 42 % siswa yang aktif dan 15 orang atau 58% siswa yang aktif dan Pada siklus II, ini selama kegiatan belajar mengalami peningkatan dimana 22 orang atau 84% siswa yang aktif dan 4 orang atau 16% siswa yang aktif.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah sebuah proses transformasi pengetahuan dari guru kepada peserta didik dalam hal ini adalah siswa. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu komponen yang penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah metode pembelajaran yang efektif.

Pendekatan dalam belajar mengajar pada dasarnya adalah merupakan proses yang menekankan pentingnya disiplin belajar melalui proses perjalanan untuk memperoleh pemahaman. Pendekatan ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menekankan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diinginkan. Ismail (2009 :9) mengatakan bahwa "guru harus mampu memilih pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan kreatifitas pokok bahasan agar tujuan pembelajaran tercapai secara baik".

Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya ditentukan salah satu faktor saja, akan tetapi ditentukan oleh banyak faktor diantaranya bagaimana cara guru mengajar, model pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran (Isjoni, 2007:18).

Mata pelajaran Sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Dalam mengajarkan pelajaran sejarah banyak siswa yang tidak dapat menuntaskan kompetensi dasar. Hal ini salah satunya adalah disebabkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena metode pembelajaran cenderung keaktifan siswa kurang diperhatikan.

Dengan penerapan metode pembelajaran resitasi/penugasan ini diharapkan siswa mampu dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa memecahkan berbagai permasalahan yang terkait dengan pelajaran IPS Oleh karena itu penulis mengambil judul *"Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi/Penugasan dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas".*

METODE PENELITIAN

Menurut Wijaya dan Dedi (2010: 7), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Terdiri dari empat komponen yang biasa juga dipandang sebagai siklus adalah: prencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Waktu dan Tempat yaitu semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas. Data jumlah yang menjadi populasi penelitian adalah 193 orang (terdiri dari tujuh rombongan belajar). Sampel pada penelitian maka peneliti menggunakan metode penarikan sampel *cluster sampling* (Sampel Kelas). Peneliti mengambil 1 dari 7 kelas dari populasi yang telah dijelaskan di atas. Peneliti memilih kelas VII 1 yang terdiri dari 26 siswa SMP Negeri 1 Batu Atas. Instrumen penelitian adalah: RPP 1 dan 2, daftar ceklis, daftar hasil observasi, Permasalahan materi kehidupan masyarakat Hindu Buddha dan kehidupan masyarakat Islam, Keaktifan siswa dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik demontrasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, paparan data dan kesimpulan. Indikator keberhasilan yang berkaitan dengan pembelajaran resitasi/penugasan yaitu dengan melihat keaktifan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tindakan siklus I

a. Perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah menerapkan metode pembelajaran resitasi/penugasan. Adapun rencana tindakan pada siklus I adalah:

a) Guru menyampaikan informasi materi pada siswa.
b) Diupayakan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
c) Dalam memberikan soal latihan di kelas, guru hendaknya melakukan pengawasan sepenuhnya agar siswa bekerja dengan sungguh-sungguh.
d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), alat pre test, Menyiapkan materi/bacaan yang relevan dengan topik/materi yang akan disampaikan. Dan Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar kerja siswa yang berupa lembar observasi, soal tes dan daftar ceklis.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 Dengan Standar Kompetensi 1. Menganalisis Peradaban Masa Hindu-Buddha dan Kompetensi Dasar 1.1 Peradaban Masa Hindu-Buddha.

1) Kegiatan awal (10 menit) :
   a) Guru membuka salam, memeriksa kehadiran siswa.
   b) Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.
   c) Guru menyampaikan Tujuan yang akan dicapai
   d) Guru menyampaikan tugas kelompok yang sesuai dengan kemampuannya siswa.
   e) Guru menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas
   f) Guru menunjukan ada petunjuk/sumber melalui buku, LKS dan internet
   g) Guru membagi siswa dalam 4 tugas kelompok dengan materi yang akan dibahas oleh tiap kelompok yaitu :
      - Kelompok 1 terdiri 6 siswa dengan materi Persebaran Unsur-unsur Kebudayaan dan Agama Hindu-Buddha
      - Kelompok 2 terdiri 6 orang siswa dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat
      - Kelompok 3 terdiri 7 orang siswa dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan
      - Kelompok 4 terdiri 7 orang siswa dengan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia.

2) Kegiatan inti (70 menit):
   Guru melakukan membimbing/pengawasan pada masing-masing kelompok dalam proses pembelajaran.
   a) Guru membimbing/pengawasan Kelompok 1 untuk materi Persebaran Unsur-unsur Kebudayaan dan Agama Hindu-Buddha di Indonesia. “Hasil membimbing/pengawasan tugas kelompok 1 yaitu Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu melalui jalur darat dan jalur laut”.
   b) Guru membimbing/pengawasan tugas Kelompok 2 untuk materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat. “Hasil membimbing/ pengawasan tugas kelompok 2 yaitu Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang, maka persebaran unsur-unsur Hindu dan Buddha pun diawali dari daerah pantai yang memiliki pelabuhan”.
   c) Guru membimbing/pengawasan tugas Kelompok 3 untuk materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan. “Hasil membimbing/ pengawasan tugas Kelompok 3 yaitu Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan”.

d) Guru membimbing/pengawasan tugas Kelompok 4 untuk materi Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia. ”Hasil membimbing/ pengawasan tugas Kelompok 4 yaitu peninggalan peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula yaitu Candi Borobudur, Candi Kalasan, Candi Mendut, Candi Prambanan, Kitab Bharatayuda tulisan Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, Kitab Smaradhana tulisan Mpu Dharmaja”.
e) Guru memberikan dorongan sehingga anak/siswa mau kerja. Guru memberikan motivasi agar mau bekerja sama dan guru juga menunjukan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa melalui buku, LKS dan internet.
f) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri/kelompok, tidak menyuruh orang lain, yaitu:
    a. Guru meminta tugas Kelompok 1 dengan materi Persebaran Unsur-Unsur Kebudayaan dan Agama Hindu-Buddha di Indonesia.
        - Hasil tugas kelompok 1 yaitu Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu melalui jalur darat dan jalur laut.
    b. Guru meminta tugas Kelompok 2 dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat.
        - Hasil tugas kelompok 2 yaitu Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang, maka persebaran unsur-unsur Hindu dan Buddha pun diawali dari daerah pantai yang memiliki pelabuhan.
    c. Guru meminta tugas Kelompok 3 dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan.
        - Hasil tugas Kelompok 3 yaitu Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
    d. Guru meminta tugas Kelompok 4 dengan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia.
        - Hasil tugas Kelompok 4 yaitu peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula.yaitu Candi Borobudur, Candi Kalasan, Candi Mendut, Candi Prambanan, Candi Sewu, Kitab Bharatayuda tulisan Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, Kitab Smaradhana tulisan Mpu Dharmaja.
    e. Guru menganjurkan agar siswa/kelompok mencatat hasil-hasil yang di peroleh dengan baik dari tugas.
        - Hasil catatan tugas kelompok 1 yaitu Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu melalui jalur darat dan jalur laut.
        - Hasil catatan tugas kelompok 2 yaitu Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang, maka persebaran unsur-

unsur Hindu dan Buddha pun diawali dari daerah pantai yang memiliki pelabuhan.

- Hasil catatan tugas Kelompok 3 yaitu Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
- Hasil catatan tugas Kelompok 4 yaitu peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula, yaitu Candi Borobudur, Candi Kalasan, Candi Mendut, Candi Prambanan, Candi Sewu.

f. Laporan dari siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dia kerjakan.
   - Laporan tugas kelompok 1 yaitu Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu melalui jalur darat dan jalur laut.
   - Laporan tugas kelompok 2 yaitu Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang, maka persebaran unsur-unsur Hindu dan Buddha pun diawali dari daerah pantai yang memiliki pelabuhan.
   - Laporan tugas Kelompok 3 yaitu Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
   - Laporan tugas Kelompok 4 yaitu peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula.yaitu Candi Borobudur, Candi Kalasan, Candi Mendut, Candi Prambanan, Candi Sewu, Kitab Bharatayuda tulisan Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, Kitab Smaradhana tulisan Mpu Dharmaja, kitab Negarakertagama tulisan Mpu Prapanca, itab Sutasoma tulisan Mpu Tantular, Kitab Pararaton.

g. Ada pertanggungjawaban diskusi kelas dengan cara mempresentasekan di depan kelas.
   - Guru meminta Kelompok 1 untuk mempresentaskan tugas dengan materi Persebaran Unsur-unsur Kebudayaan dan Agama Hindu-Buddha di Indonesia.
     - Hasil presentase tugas kelompok 1 yaitu Penyebaran Hindu–Buddha dari India ke Indonesia berkaitan erat dengan perdagangan yang berlangsung pada waktu itu melalui jalur darat dan jalur laut.
     - Pertanyaan dari kelompok lain “sebutkan perdagangan datang di Indonesia melalui jalur apa?”
     - Kelompok 1 terdiri 6 siswa hanya 2 yang mengemukakan jawaban yaitu melalui jalur darat dan jalur laut.
   - Guru meminta Kelompok 2 untuk mempresentaskan tugas dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Perkembangan Masyarakat
     - Hasil presentase tugas keompok 2 yaitu Hubungan India dengan Indonesia pada awalnya merupakan hubungan dagang.

- Pertanyaan dari kelompok lain "sebutkan pengaruh besar apa terhadap struktur masyarakat dan stratifikasi sosial" ?
- Kelompok 2 terdiri 6 hanya 3 yang mengemukakan jawaban yaitu adanya sistem Kasta Brahmana, Kasta Ksatria, Kasta Waisya dan Kasta Sudra.

- Guru meminta Kelompok 3 untuk mempresentaskan tugas dengan materi Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan
  - Hasil presentase tugas Kelompok 3 yaitu Perkembangan agama dan kebudayaan Hindu–Buddha di kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
  - Pertanyaan dari kelompok lain "sebutkan Pengaruh Hindu-Buddha terhadap Sistem Pemerintahan ?"
  - Kelompok 3 terdiri 7 hanya 3 yang mengemukakan jawaban adalah berdirinya Kerajaan-kerajaan bercorak Hindu–Buddha.
- Guru meminta Kelompok 4 untuk mempresentaskan tugas dengan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia
  - Hasil presentase tugas Kelompok 4 yaitu Banyaknya kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia sejak awal Masehi sampai abad ke-15 mewariskan peninggalan peninggalan sejarah bercorak Hindu dan Buddha yang banyak pula.
  - Pertanyaan dari kelompok lain "sebutkan Peninggalan Sejarah Bercorak Hindu-Buddha di Indonesia ?"
  - Kelompok 4 terdiri 7 hanya 2 yang mengemukakan jawaban yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, Candi Mendut, Kitab Bharatayuda tulisan Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, Kitab Smaradhana tulisan Mpu Dharmaja, kitab Negarakertagama tulisan Mpu Prapanca, kitab Sutasoma tulisan Mpu Tantular.

3) Kegiatan akhir (10 menit):
   a) Guru melakukan penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.
   b) Guru memberikan penguatan belajar berupa pemberian pujian ataupun penghargaan kepada siswa yang telah melaksanakan tugas dengan baik atau belum dilaksanakan.
   c) Guru memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi pada siklus I ini dilakukan pada saat metode pembelajaran resitasi/penugasan, tetapi pada tindakan ke-I ini keaktifan siswa di masing-masing kelompok masih belum terlihat dimana pada kelompok 1 dari 6 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 2 dari 6 hanya

3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 7 hanya 3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban dan kelompok 4 dari 7 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 11 orang atau 42% siswa yang aktif dan 15 orang atau 58% siswa yang aktif.

d. Refleksi

Refleksi pelaksanaan tindakan I dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada tindakan II.

1) Guru melakukan membimbing/pengawasan pada masing-masing kelompok dalam proses pembelajaran dimana masih terdapat siswa yang belum paham dan aktif dalam belajar.
2) Guru memberikan dorongan sehingga anak/siswa mau kerja. Masih terdapat siswa tidak aktif dalam mengerjakan tugas.
3) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri/kelompok, tidak menyuruh orang lain. Terdapat siswa yang tugas dikerjakan siswa lain.
4) Guru menganjurkan agar siswa/kelompok mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dari diskusi. Masih ada siswa yang tidak mencatat hasil belajarnya baik kelompok maupun individu.
5) Laporan dari siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dia kerjakan. Terdapat siswa yang tidak melaporkan tugasnya baik secara lisan atau tertulis.
6) Ada tanggung jawab diskusi kelas dengan cara mempresentasekan di depan kelas. Masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mempresetansekan tugas di depan kelas.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut di atas maka peneliti telah menyadari dan akan berusaha untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada dan akan memperbaikinya pada siklus berikutnya.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I, maka peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki.

Hal-hal yang akan dilakukan pada tindakan siklus II ini adalah merupakan perbaikan dari tindakan siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengawali kegiatan dengan melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dibahas minggu lalu, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Agar siswa tidak menjadi enggan berkomentar, guru hendaknya mengembangkan sikap yang dapat membuat siswa aktif dalam mengungkapkan pemikirannya tentang cara menganalisa soal yang diberikan.

3. Guru hendaknya menunjukan kehangatan dan keantusiasan dalam mengarahkan siswa agar siswa dapat bergairah dan semangat dalam belajar.
4. Pada saat menyuruh siswa untuk mengemukakan jawabannya, guru harus menyebarkan giliran agar semua siswa siap.
5. Dalam merangkum materi pelajaran, guru harus melibatkan siswa agar siswa memiliki pemahaman dan lebih aktif.
6. Guru hendaknya memperhatikan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa agar dapat dipertanggungjawabkan hasil usahanya dalam menyelesaikan tugasnya.

Selanjutnya peneliti menyiapkan RPP, lembar observasi, soal tes dan kisi-kisi tes. Penyusunan pembelajaran dan skenario dengan mempertimbangkan hasi refleksi pada siklus I yaitu pembenahan pada langkah-langkah yang dialami pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dengan Standar Kompetensi 1. Menganalisis Peradaban Masa Islam dan Kompetensi Dasar 1.1 Menganalisis Peradaban Masa Islam

1. Kegiatan awal (10 menit):
   a) Guru membuka salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.
   b) Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.
   c) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui Peradaban Masa Islam.
   d) Guru menyampaikan tugas kelompok yang sesuai dengan kemampuannya siswa dengan materi Peradaban Masa Islam.
   e) Guru menyediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas.
   f) Guru menunjukan ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa melalui buku, LKS dan internet.
   g) Guru membagi siswa dalam 4 tugas kelompok dengan materi yang akan di bahas oleh tiap kelompok yaitu:
      - Kelompok 1 terdiri 6 siswa dengan materi Lahir dan Berkembangnya Islam
      - Kelompok 2 terdiri 6 orang siswa dengan materi Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia
      - Kelompok 3 terdiri 7 orang siswa dengan materi Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia
      - Kelompok 3 terdiri 7 orang siswa dengan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia

2. Kegiatan inti:
   Guru melakukan membimbing/pengawasan pada masing-masing kelompok dalam proses pembelajaran

a) Guru membimbing/pengawasan tugas Kelompok 1 untuk materi Lahir dan Berkembangnya Islam.
   - Hasil membimbing/pengawasan tugas kelompok 1 yaitu Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah.

b) Guru membimbing/pengawasan tugas Kelompok 2 untuk materi Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia.
   - Hasil membimbing/pengawasan tugas kelompok 2 yaitu para pedagang Arab telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Indonesia. bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke 13 melalui para pedagang asal Gujarat.

c) Guru membimbing/pengawasan Kelompok 3 untuk mendiskusikan materi Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia.
   - Diskusi Hasil membimbing/pengawasan tugas kelompok 3 yaitu Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.

d) Guru membimbing/pengawasan Kelompok 4 untuk mendiskusikan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia
   - Hasil membimbing/pengawasan tugas kelompok 4 yaitu banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam. Ada yang berbentuk bangunan, seni dan kebudayaan, kaligrafi, dan sastra (kitab-kitab).

e) Guru memberikan dorongan sehingga anak/siswa mau kerja. Di setiap kelompok. Dengan cara Guru memberikan motivasi agar mau bekerja sama dan guru juga menunjukan petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa melalui buku, LKS dan internet.

f) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri/kelompok, tidak menyuruh orang lain. yaitu;
   a. Guru meminta tugas Kelompok 1 untuk materi Lahir dan Berkembangnya Islam.
      - Hasil tugas kelompok 1 yaitu Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah.
   b. Guru meminta tugas Kelompok 2 untuk materi Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia.
      - Hasil tugas kelompok 2 yaitu para pedagang Arab telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Indonesia. Bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke 13 melalui para pedagang asal Gujarat.
   c. Guru meminta tugas Kelompok 3 untuk materi Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia.
      - Hasil tugas kelompok 3 yaitu Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.

d. Guru meminta tugas Kelompok 4 untuk materi Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia
   - Hasil tugas kelompok 4 yaitu Banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam. Ada yang berbentuk bangunan, seni dan kebudayaan, kaligrafi, dan sastra (kitab-kitab).

g) Guru menganjurkan agar siswa/kelompok mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dari tugas:
   a. Hasil catatan tugas kelompok 1 yaitu Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah.
   b. Hasil catatan tugas kelompok 2 yaitu para pedagang Arab telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Indonesia. bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke 13 melalui para pedagang asal Gujarat.
   c. Hasil catatan tugas kelompok 3 yaitu Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
   d. Hasil catatan tugas kelompok 4 yaitu Banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam.

h) Laporan dari siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
   a. Laporan tugas kelompok 1 yaitu Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah.
   b. Laporan tugas kelompok 2 yaitu para pedagang Arab telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Indonesia. bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke 13 melalui para pedagang asal Gujarat.
   c. Laporan tugas kelompok 3 yaitu Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
   d. Laporan tugas kelompok 4 yaitu Banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam.

i) Ada tanggung jawab diskusi kelas dengan cara mempresentasekan di depan kelas
   a. Guru meminta Kelompok 1 untuk mendiskusikan materi Lahir dan Berkembangnya Islam
      - Hasil presentase tugas kelompok 1 yaitu Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah.
      - Pertanyaan dari kelompok lain yaitu jelaskan pada tahun berapa munculnya agama Islam ?
      - Kelompok 1 terdiri 6 siswa hanya 4 yang mengemukakan jawaban “Pada abad ke-7 di Jazirah Arab muncul agama Islam yang disyiarkan

oleh Nabi Muhammad saw. Islam tumbuh di kawasan Arab bagian tengah“.

b. Guru meminta Kelompok 2 untuk mendiskusikan materi Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia.
   - Hasil presentase tugas kelompok 2 yaitu para pedagang Arab telah mengunjungi pelabuhan-pelabuhan Indonesia. bahwa Islam masuk ke Indonesia sejak abad ke 13 melalui para pedagang asal Gujarat.
   - Pertanyaan dari kelompok lain yaitu jelaskan proses penyebaran islam di Indonesia ?
   - Kelompok 2 terdiri 6 hanya 4 yang mengemukakan jawaban “Proses penyebaran Islam di Indonesia berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan dengan berbagai cara Islam berkembang dalam masyarakat melalui perdagangan, pernikahan, pendidikan, politik, serta kebudayaan “.

c. Guru meminta Kelompok 3 untuk mendiskusikan materi Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam Indonesia.
   - Hasil presentase tugas kelompok 3 yaitu Perkembangan Islam yang meluas di seluruh kawasan Indonesia berimbas pada corak pemerintahan.
   - Pertanyaan dari kelompok lain yaitu jelaskan Perkembangan Islam di Indonesia pada corak pemerintahan ?
   - Kelompok 3 terdiri 7 hanya 5 yang mengemukakan jawaban “mnculnya kerajaan-kerajaan Islam pun berawal dari kota kota pelabuhan di Indonesia”.

d. Guru meminta Kelompok 4 untuk mendiskusikan materi Peninggalan Sejarah Bercorak Islam di Indonesia
   - Hasil presentase tugas kelompok 4 yaitu Banyaknya kerajaan Islam di Indonesia menghasilkan banyak peninggalan sejarah bercorak Islam.
   - Pertanyaan dari kelompok lain yaitu sebutkan pengaruh Islam pada bidang karya sastra ?
   - Kelompok 4 terdiri 7 hanya 5 yang mengemukakan jawaban “karya sastra Islam yang merupakan peninggalan sejarah. misalnya Gurindam Dua Belas yang ditulis oleh Raja Ali Haji, Syair-syair Hamzah Fanshuri, Syair Abdul Muluk yang mengisahkan peperangan kerajaan Islam di India melawan bangsa Mongol”.

3. Kegiatan akhir/penutup (10 menit) :
   a) Guru melakukan penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.
   b) Guru memberikan penguatan belajar berupa pemberian pujian ataupun penghargaan kepada siswa yang telah melaksanakan tugas dengan baik atau belum dilaksanakan.

c) Guru memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
d) Guru menutup pertemuan dengan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Sejalan dengan pelaksanaan tindakan siklus II, guru mata pelajaran sejarah mengobservasi langsung kegiatan guru dalam proses pembelajaran, tentunya masih aplikasi penerapan metode pembelajaran resitasi/penugasan dimana telah meningkat keaktifan belajar siswa di masing-masing kelompok sudah terlihat pada Kelompok 1 terdiri 6 hanya 5 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, Kelompok 2 terdiri 6 hanya 5 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 7 hanya 6 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, dan Kelompok 4 terdiri 7 hanya 6 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 22 orang atau 84% siswa yang aktif dan 4 orang atau 16% siswa yang aktif. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada tindakan siklus I telah diantisipasi oleh guru. Selanjutnya hasil observasi terhadap guru sebagai berikut:

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki oleh siswa dan menghubungkannya dengan topik yang akan dipelajari.
- Guru juga memberikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- Dalam membimbing, pengawasan dan memberikan dorongan kepada siswa agar mau mengerjakan tugas, guru semakin intensif pada saat mengarahkan.
- Dengan dikontrolnya siswa atau diberikannya pengamatan yang efektif pada saat melaksanakan tugas atau menyimpulkan hasil pemecahan masalah yang diberikan serta memberikan penilaian pada setiap pekerjaan siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk bekerja dengan jujur dan sungguh-sungguh. Hal ini terlihat siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan.

Adapun hasil observasi terhadap siswa sebagai berikut:

- Dengan ditingkatkannya keterampilan mengelola kelas oleh guru sehingga suasana dalam kelas menjadi terkendali dan dengan serius seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru.
- Semakin banyak siswa yang mau bertanya dan memberikan jawaban tentang hal-hal yang kurang dimengerti, seiring dengan sikap guru yang memberikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk bertanya.
- Semua siswa sudah mengerjakan tugas-tugas atau latihan yang diberikan meskipun jawabanya masih kurang.

d. Refleksi

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam rangkaian siklus II ini adalah refleksi. Peneliti sebagai pengajar dalam pelaksanaan tindakan dan guru mata pelajaran sebagai pengamat pelaksanaan tindakan melakukan refleksi secara bersama-sama untuk mengetahui hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II.

1) Guru melakukan membimbing/pengawasan pada masing-masing kelompok dalam proses pembelajaran dimana masih terdapat siswa yang belum paham dan aktif dalam belajar.
2) Guru memberikan dorongan sehingga anak/siswa mau kerja. Masih terdapat siswa tidak aktif dalam mengerjakan tugas.
3) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri/kelompok, tidak menyuruh orang lain. Terdapat siswa yang tugas dikerjakan siswa lain.
4) Guru menganjurkan agar siswa/kelompok mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dari diskusi.
5) Laporan dari siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan. Terdapat siswa yang tidak melaporkan tugasnya baik secara lisan atau tertulis.
6) Ada tanggung jawab diskusi kelas dengan cara mempresentasekan di depan kelas. Masih terdapat siswa yang tidak aktif dalam mempresetasekan tugas di depan kelas.

Dari hasil tes akhir tindakan siklus diperoleh peningkatan yang berarti, ini menunjukan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi yang diajarkan. Walaupn data hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan, namun ada juga beberapa hal yang tidak sempat tercantum dalam lembar observasi diantaranya:

1. Pada saat materi dimulai masih ada siswa yang datang terlambat mengikuti pelajaran.
2. Saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang keluar masuk dengan seizin guru.
3. Ketika siswa mengerjakan soal evaluasi masih ada siswa yang bertanya kepada teman.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Observasi pada siklus I ini dilakukan pada saat metode pembelajaran resitasi/penugasan, tetapi pada tindakan ke-I ini keaktifan siswa di masing-masing kelompok masih belum terlihat dimana pada kelompok 1 dari 6 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 2 dari 6 hanya 3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 7 hanya 3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban dan kelompok 4 dari 7 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 11 orang atau 42% siswa yang aktif dan 15 orang atau 58% siswa yang aktif.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II, guru mata pelajaran sejarah mengobservasi langsung kegiatan guru dalam proses pembelajaran, tentunya masih aplikasi penerapan metode pembelajaran resitasi/penugasan dimana telah meningkat keaktifan belajar siswa di masing-masing kelompok sudah terlihat pada Kelompok 1 terdiri 6 hanya 5 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, Kelompok 2 terdiri 6 hanya 5 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 7 hanya 6 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, dan Kelompok 4 terdiri 7 hanya 6 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 22 orang atau 84% siswa yang aktif dan 4 orang atau 16% siswa yang aktif. Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada tindakan siklus I telah diperbaiki pada siklus II ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan Metode pembelajaran resitasi/penugasan pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok bahasan sejarah kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas. Sekalipun dalam pelaksanaan pada siklus I masih terdapat berbagai macam kendala yang muncul. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 11 orang atau 42% siswa yang aktif dan 15 orang atau 58% siswa yang aktif. tetapi pada siklus II sudah dapat diperbaiki. Berdasarkan hasil evaluasi observasi dimana 22 orang atau 84% siswa yang aktif dan 4 orang atau 16% siswa yang aktif Namun demikian dalam pelaksanaannya siswa diberikan kesempatan yang luas.

Penerapan Metode pembelajaran resitasi/penugasan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batu Atas, telah memperlihatkan peningkatan yang diraih siswa baik dalam aktif kegiatan belajar mengajar. Dalam belajar siswa telah menunjukan peningkatan yang bagus, meskipun secara keseluruhan tidak semua siswa meningkatkan aktifitas belajar.

B. Saran

Penerapan SMP Negeri 1 Batu Atas. pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok bahasan sejarah memberikan peningkatan aktifnya belajar siswa ini semoga dapat memberikan manfaat bagi yang akan mengembangkan metode ini dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengembangkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran sejarah, sehingga mata pelajaran sejarah bukan lagi pelajaran yang membosankan bagi siswa, tetapi menjadi pelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. 2008. *Learning to Tench*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Djamarah dan Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harmuni. 2012. *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Insane Madanai.

IsmailSM. 2009. *Strategi Pembelajaran PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Isjoni. 2007. *Pembelajaran Sejarah pada Satuan Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarat: PT.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rostiyah, N.K. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman. 1987. *Metode Pembelajaran Tanya Jawab*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Udin S. Winataputra. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas.